

## BAB 5

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pengungkapan diri menjadi salah satu tindakan yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Jenderal Soedirman dalam menggunakan media sosial TikTok. Hal ini dikarenakan adanya proses mahasiswa dalam menentukan pengungkapan diri yang dilakukannya di TikTok. Adapun TikTok dimaknai oleh mahasiswa sebagai 4 sarana, yaitu hiburan, informasi, *personal branding*, dan ekspresi diri. Hiburan yang dicari mahasiswa di TikTok adalah menonton konten tentang perilaku konyol kucing dan manusia yang tidak sengaja direkam, perilaku lucu anak kecil, serta video meme yang berisi jokes maupun kelakuan konyol yang disengaja. Selain hiburan, mahasiswa juga mencari informasi atau berita terbaru di TikTok karena TikTok menjadi media sosial tercepat dibandingkan Youtube, Instagram, hingga Twitter (X). *Personal branding* di TikTok dilakukan oleh mahasiswa dengan rutin memposting konten tentang *skill* atau keahlian dirinya di bidang kamera, seperti pengalaman kerja di perusahaan hingga foto-foto wisuda hasil karyanya. Kebebasan yang diberikan TikTok juga dimanfaatkan mahasiswa untuk mengekspresikan dirinya dengan menjadikan TikTok sebagai galeri *online* mereka untuk mengungkapkan kegiatan yang sedang dijalani dan perasaan yang dirasakan.

Dalam mengungkapkan diri di TikTok, terdapat 3 motivasi yang mendasari mahasiswa melakukan tindakan tersebut, yaitu memenuhi rasa ingin dan mengisi waktu luang, mencari apresiasi dan respon positif dari orang lain, serta mencari validasi dan simpati dari orang lain. Rasa ingin mahasiswa didasarkan pada hobi atau kegemaran yang ingin ia diungkapkan di TikTok dan waktu luang yang dimiliki sebagai mahasiswa semester akhir ingin ia penuhi dengan memposting konten pengungkapan diri di TikTok. Mencari apresiasi dan respon positif dari orang lain berupa banyaknya jumlah *views*, *likes*, dan komentar dapat memberikan rasa tenang dan bahagia untuk mahasiswa dalam memposting konten di TikTok. Mencari validasi dan simpati dari orang lain ditujukan

mahasiswa untuk mendapatkan dukungan atas opini, pandangan, serta perasaan yang sedang dialaminya.

Bentuk konten pengungkapan diri yang diposting mahasiswa di TikTok terbagi menjadi 5 jenis, yaitu konten pengungkapan kegiatan, informasi pribadi, pengalaman, kegemaran, dan perasaan. Kegiatan yang diungkapkan mahasiswa berupa kegiatan bersama teman-teman sekitar, kegiatan hidupnya dalam sehari hingga sebulan. Informasi pribadi yang diungkapkan mahasiswa berupa tangkapan layar peta alamat rumah pribadi dan foto-foto di galeri. Pengalaman yang diungkapkan mahasiswa berupa *skill* atau kemampuan di luar akademik dan pengalaman kerja di instansi atau perusahaan. Kegemaran yang diungkapkan mahasiswa berupa hobi dalam mencoba makanan di suatu restoran dan olahraga yang digemari. Perasaan yang diungkapkan mahasiswa berupa perasaan bahagia di kehidupan romantis dan perasaan sedih di kehidupan yang sedang dijalani.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini menunjukkan 3 hal, yaitu ketujuh mahasiswa aktif dalam mengakses TikTok dengan durasi yang sangat lama per harinya, memanfaatkan TikTok sebagai media untuk mencari informasi dan aktif mengungkapkan diri di akun TikTok secara publik. Pertama, mahasiswa secara tidak sadar mengorbankan waktu di kehidupan sehari-harinya hanya untuk melakukan *scrolling* TikTok. Pengorbanan waktu ini seharusnya dimaksimalkan mahasiswa untuk mengisi waktunya dengan kegiatan yang produktif dibandingkan memprioritaskan diri untuk membuka TikTok selama berjam-jam. Kedua, pemanfaatan TikTok sebagai media informasi dianggap peneliti kurang tepat karena banyaknya resiko dari konten-konten pendek TikTok yang seringkali dipotong dari keseluruhan video yang panjang, sehingga informasi yang disebarluaskan berpotensi tidak akurat dan menggiring opini dengan didukungnya algoritma yang ada. Ketiga, pengungkapan diri secara publik di TikTok berpotensi memiliki dampak negatif bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa harus lebih memilih hal-hal apa saja yang aman untuk dilihat dan yang tidak boleh dilihat oleh orang lain. Dengan demikian, rekomendasi dari penelitian ini, yaitu mahasiswa harus lebih produktif dalam menggunakan waktu kesehariannya untuk menghindari kegiatan *scrolling* TikTok

selama berjam-jam, mahasiswa harus mencari berbagai sumber informasi yang lebih valid dibandingkan hanya mendapatkan informasi dari TikTok saja, serta mahasiswa harus lebih berhati-hati dan bijaksana dalam menggunakan media sosial agar data pribadi tidak dapat disalahgunakan oleh oknum tidak bertanggung jawab yang didapatkan dari media sosial individu tersebut.

